

**BIDANG ILMU: REKAM MEDIS DAN  
INFORMASI KESEHATAN**

## **LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**UPAYA PENGURANGAN PERSELISIHAN TENTANG PERJANJIAN  
TERAPEUTIK DENGAN CARA PANINGKATAN PEMAHAMAN PEMBERI  
PERSETUJUAN TINDAKAN MEDIS (*INFORMED CONSENT*) DI RUMAH  
SAKIT PETALA BUMI TAHUN 2022**

**Oleh:**

**TRI PURNAMA SARI, A. Md. PK, SKM, M. Kes / NIDN: 1010059002  
DONI JEPISAH, A. Md. PK, SKM, M. Kes / NIDN: 1015058803  
ROSLIA ASRIN/ NIM: 19021048**

**DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru  
No: 08/STIKes-HTP/XII/2021/0592.A**

**PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIK DAN INFORMASI KESEHATAN  
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU  
TAHUN 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- 1 Judul : Upaya Pengurangan Perselisihan Tentang Perjanjian Terapeutik Dengan Cara Peningkatan Pemahaman Pemberi Persetujuan Tindakan Medis (*Informed Consent*) Di Rumah Sakit Petala Bumi Tahun 2022
- 2 Bidang Fokus : Rekam Medis
- 3 Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Tri Purnama Sari,A. Md. PK, SKM, M. Kes
  - b. NIDN : 1010059002
  - c. Pangkat/ Golongan : IIIc
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor
  - e. Program Studi : D III Rekam Medik dan Informasi Kesehatan
  - f. Alamat Kantor/telp/fax/email : Jl. Mustafa Sari No 5
  - g. Alamat Rumah/telp/Surel : 082172542245/ tripurnamasari@htp.ac.id
- 4 Jumlah Anggota : 2 Orang
- a. Nama Anggota I : Doni Jepisah,A. Md. PK, SKM,M.Kes
  - b. Nama Anggota II : Roslia Asrin
- 5 Jangka Waktu Kegiatan : 6 Bulan
- 6 Bentuk Kegiatan : Penyuluhan
- 7 Lokasi Kegiatan : RSUD Petala Bumi
- 8 Biaya pengabdian
- a. Sumber dari DIPA STIKes : Rp. 4.000.000,-
  - b. Sumber Lain, sebutkan :

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan



(Ns. Abdurrahman Harid, M.Kep, Sp.Kep.Kom)  
No. Reg. 10306112203

Pekanbaru, 14 Juni 2022  
Ketua Pelaksana,

(Tri Purnama Sari, A.Md.PK,SKM,M.Kes)  
NIDN: 1010059002

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Hang Tuah Pekanbaru

(Agus Alamsyah, SKM, M. Kes)  
No. Reg. 10306113204

## **RINGKASAN**

Dalam setiap tindakan kedokteran yang mengandung resiko tinggi harus mendapat persetujuan dari pasien/keluarga pasien. Persetujuan tindakan tersebut dikenal dengan Persetujuan Tindakan Kedokteran atau dalam dunia kedokteran sering disebut sebagai (Informed Consent). Perselisihan yang timbul antara dokter dengan pasien dan dokter dengan keluarga pasien yang dikenal dengan sebutan malpraktek, didasari atas kurangnya pemahaman terhadap informasi yang diberikan oleh dokter, misalnya seperti pada kasus dugaan malpraktek dokter di RSUD Dr. Pirngadi Medan pada kasus Stefana baru Simatupang, (Tempo Interaktif, 2006), kasus Sarwita Sianturi (SIB, 2006), dan kasus Monag Bangun Hutabarat (Sumut Pos, SIB 2006). Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan kepada pasien atau keluarga pasien yang ada di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah action research yang terdiri dari 3 (tiga) tahapan, yaitu: tahapan perancangan, pelatiha/ penyuluhan, dan evaluasi. Luaran yang akan di capai dalam kegiatan ini terdiri dari luaran yaitu publikasi pada jurnal nasional yang ber ISSN, HKI, dan publikasi pada media massa.

***Kata Kunci: Informed consent, bahasa penyampaian, waktu penyampaian, kelengkapan informasi***

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang diajukan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tridarma perguruan tinggi (pengabdian kepada masyarakat) dengan judul **“Upaya Pengurangan Perselisihan Tentang Perjanjian Terapeutik Dengan Cara Peningkatan Pemahaman Pemberi Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent) Di Rumah Sakit Petala Bumi Tahun 2022”**.

Dalam kesempatan ini, pelaksana pengabdian kepada masyarakat tak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan, baik dari unsur internal Universitas Hang Tuah Pekanbaru maupun pihak eksternal. Tanpa bantuan yang diberikan, akan terasa sulit kegiatan dapat dilakukan secara baik.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat bermanfaat, baik secara akademis maupun dibidang manajemen dan rekam medis di rumah sakit umum daerah Petala Bumi Provinsi Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2022  
Ketua Tim Pelaksana



Tri Purnama Sari, A. Md. PK, SKM, M. Kes

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah.....	4
3. Tujuan Kegiatan .....	4
4. Manfaat Kegiatan .....	4
<b>BAB II    SOLUSI PERMASALAHAN .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB III    METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB IV    HASIL DAN LUARAN.....</b>	<b>6</b>
1. Hasil .....	6
2. Luaran .....	9
<b>BAB V    RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB VI    KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>9</b>
1. Kesimpulan .....	9
2. Saran.....	10
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel 1	Solusi Permasalahan .....	5
Tabel 2	Hasil Evaluasi .....	8
Tabel 3	Capaian dan Luaran .....	9

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Tim melakukan Perumusan masalah Bersama mitra.....	7
Gambar 2 Penyuluhan Kepada Pasien/ Keluarga .....	7
Gambar 3 Penyuluhan Tentang cara dan waktu pemberian Informed Consent.....	8

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Biodata Ketua Dan Anggota Tim Peneliti
- Lampiran 2 Jadwal Pelaksanaan Pengabdian
- Lampiran 3 Izin pengabdian
- Lampiran 4 Surat tugas
- Lampiran 5 Materi pengabdian kepada masyarakat
- Lampiran 6 Daftar hadir peserta pengabdian
- Lampiran 7 Luaran
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Laporan penggunaan anggaran



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1. LATAR BELAKANG**

Dalam setiap tindakan kedokteran yang mengandung resiko tinggi harus mendapat persetujuan dari pasien/keluarga pasien. Persetujuan tindakan tersebut dikenal dengan Persetujuan Tindakan Kedokteran atau dalam dunia kedokteran sering disebut sebagai (Informed Consent).

Pasal 1 ayat (1) Permenkes No.290/Menkes/Per/III/2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran memberikan definisi Persetujuan Tindakan Kedokteran adalah persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekat setelah mendapat penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran atau kedokteran gigi yang akan dilakukan terhadap pasien.

Pasal 2 Permenkes No.290/ Menkes/Per/III/2008 secara tegas menyatakan bahwa semua tindakan kedokteran yang akan dilakukan terhadap pasien harus mendapat persetujuan. Persetujuan tersebut dapat diberikan secara tertulis maupun lisan dari pasien setelah pasien mendapatkan informasi dan penjelasan tentang perlunya tindakan kedokteran dilakukan.

Dalam dunia kedokteran, informasi merupakan hak yang harus diperoleh setiap orang sebagai hak dasarnya seorang pasien atau keluarga pasien. Berdasarkan informasi itulah kemudian pasien atau keluarga pasien dapat mengambil keputusan suatu tindakan medik yang akan dilakukan pada diri atau keluarganya (Achadiat , 1996).

Di kutip dari harian tempo, Perselisihan yang timbul antara dokter dengan pasien dan dokter dengan keluarga pasien yang dikenal dengan sebutan malpraktek, didasari atas kurangnya pemahaman terhadap informasi yang diberikan oleh dokter, misalnya seperti pada kasus dugaan malpraktek dokter di RSUD Dr. Pirngadi Medan pada kasus Stefana baru Simatupang, (Tempo Interaktif, 2006), kasus Sarwita Sianturi (SIB, 2006), dan kasus Monag Bangun Hutabarat (Sumut Pos, SIB 2006).

Kasus Malpraktek mungkin tidak lagi menjadi topik pemberitaan jika pasien atau keluarga benar-benar mengerti dan paham terhadap informasi yang berhubungan dengan tindakan bedah yang disampaikan oleh dokter jika komunikasi berlangsung dengan baik. Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti sesuatu yang dipelajari dan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar.

mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah RSUD Petala Bumi Provinsi Riau yang merupakan rumah sakit umum kelas C dengan tugas dan fungsi mencakup upaya pelayanan kesehatan perorangan, pusat rujukan serta merupakan tempat pendidikan institusi pendidikan kesehatan. BPJS mulai diberlakukan di RSUD Petala Bumi pada tahun 2014 hingga saat ini. semenjak diberlakukannya BPJS, RSUD Petala bumi terus mengalami peningkatan jumlah kunjungan pasien baik rawat jalan maupun rawat inap.

Bedasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan, Adapun permasalahan mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

No	Permasalahan mitra	Analisis situasi
1	Karakteristik pemberi persetujuan tindakan medis	Masih banyak pasien dan keluarga pasien yang memberikan persetujuan tindakan medis dengan latar belakang pendidikan rendah sehingga dapat mempengaruhi pemahaman yang diberikan oleh tenaga kesehatan, selain itu berdasarkan umur pemberi persetujuan tindakan medis dalam kategori remaja, jika

		dilihat berdasarkan tempat bekerja pemberi persetujuan tindakan medis sangat bervariasi dan ada yang tidak memiliki pekerjaan.
2	Kelengkapan informasi	Berdasarkan kelengkapan informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan masih ada petugas yang menyampaikan informasi secara singkat kepada pasien dan keluarga pasien
3	Bahasa penyampaian	Berdasarkan bahasa yang digunakan dalam menyampaikan informasi medis masih ada petugas yang menggunakan bahasa asing yang sulit di mengerti oleh pasien dan keluarga pasien
4	Waktu penyampaian	Berdasarkan waktu penyampaian informasi oleh petugas kesehatan jika dilihat dari sisi pasien dan keluarga pasien terkadang tidak tepat terlebih jika keluarga yang menemani pasien dilakukan secara bergiliran.

## **2. RUMUSAN MASALAH**

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada usulan kegiatan PKM ini yaitu:

- a. Berdasarkan karakteristik pemberi persetujuan tindakan medis dengan latar belakang pendidikan rendah sehingga dapat mempengaruhi pemahaman yang diberikan oleh tenaga kesehatan, selain itu berdasarkan umur pemberi persetujuan tindakan medis dalam kategori remaja, jika dilihat berdasarkan tempat bekerja pemberi persetujuan tindakan medis sangat bervariasi bahkan ada yang tidak memiliki pekerjaan sehingga dapat mempengaruhi pemahaman pasien dan keluarga pasien dalam memahami informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan.
- b. Berdasarkan kelengkapan informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan masih ada petugas yang menyampaikan informasi secara singkat kepada pasien dan keluarga pasien, bahasa yang digunakan dalam memberikan informasi juga menggunakan bahasa asing yang sulit di mengerti oleh pasien dan keluarga pasien, dan waktu penyampaian informasi oleh petugas kesehatan juga tidak tepat terutama jika keluarga pasien yang menemani pasien dilakukan secara bergiliran.

## **3. TUJUAN KEGIATAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di buat maka yang menjadi tujuan dalam kegiatan PKM ini adalah memberikan pemahaman kepada pasien/keluarga pasien dan petugas kesehatan agar dapat memberikan informasi kesehatan dengan baik dan sesuai standar, sehingga dapat mengurangi perselisihan tentang perjanjian terapeutik.

## **4. MANFAAT KEGIATAN**

Manfaat kegiatan PKM ini adalah untuk Meningkatkan pemahaman kepada pasien/keluarga pasien dan petugas kesehatan agar dapat memberikan informasi

kesehatan dengan baik dan sesuai standar, sehingga dapat mengurangi perselisihan tentang perjanjian terapeutik.

## BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan Rumusan masalah yang dibuat maka disusunlah solusi yang akan dilakukan pada kegiatan PKM sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Solusi permasalahan**

<b>No.</b>	<b>Permasalahan</b>	<b>Solusi yang ditawarkan</b>
1	Berdasarkan karakteristik pemberi persetujuan tindakan medis dengan latar belakang pendidikan rendah sehingga dapat mempengaruhi pemahaman yang diberikan oleh tenaga kesehatan, selain itu berdasarkan umur pemberi persetujuan tindakan medis dalam kategori remaja, jika dilihat berdasarkan tempat bekerja pemberi persetujuan tindakan medis sangat bervariasi dan ada yang tidak memiliki pekerjaan sehingga dapat mempengaruhi pemahaman pasien dan keluarga pasien dalam memahami informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan.	<b>Melakukan penyuluhan tentang informed consent kepada pasien/ keluarga pasien</b>
2	Berdasarkan kelengkapan informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan masih ada petugas yang menyampaikan informasi secara singkat kepada pasien dan keluarga pasien, bahasa yang digunakan dalam memberikan informasi juga menggunakan bahasa asing yang sulit di mengerti oleh pasien dan keluarga pasien, dan waktu penyampaian informasi oleh petugas kesehatan juga tidak tepat terutama jika keluarga pasien yang menemani pasien dilakukan secara bergiliran.	<b>Melakukan pelatihan kepada petugas kesehatan tentang cara dan waktu pemberian informed consent</b>

### **BAB III. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan merupakan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri **tahapan perencanaan, pelatihan/penyuluhan, dan evaluasi**. Uraian justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk di selesaikan selama pelaksanaan program PKM, yaitu:

#### 1. Perencanaan kegiatan pelatihan

Tim bersama mitra merumuskan permasalahan, solusi, dan membuat draf kegiatan serta jadwal pelatihan. Adapun kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan yaitu pelatihan kegiatan pelatihan tersebut tim bersama- sama menyiapkan bahan materi yang akan di berikan.

#### 2. Pelatihan dan bimbingan

Pelatihan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan oleh tim dan mitra.

#### 3. Evaluasi

Tim pengusul melakukan proses pengukuran terhadap pemahaman pasien/ keluarga pasien dan petugas kesehatan yang ada di rumah sakit umum daerah petala bumi dengan cara membagikan kuesioner

### **BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI**

#### **HASIL**

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Upaya Pengurangan Perselisihan Tentang Perjanjian Terapeutik Dengan Cara Peningkatan Pemahaman Pemberi Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent) Di Rumah Sakit Petala Bumi Tahun 2022” ini telah dilaksanakan sejak bulan Februari 2022. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tim pengusul melakukan peninjauan tempat untuk kegiatan penyuluhan kepada mitra pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi **di Jl. Dr. Soetomo No. 65, Sekip, LimaPuluh, Kota Pekanbaru, Riau**
2. Tim pengusul melakukan pengurusan surat pengantar dan surat izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada LPPM STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan menyerahkan kepada pimpinan rumah sakit pada tanggal 8 Februari 2022.
3. Tim pengusul melakukan perumusan masalah untuk menentukan prioritas penyelesaian masalah, menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih, dan merumuskan tahapan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengusul pada tanggal 22 Februari 2022.



**Gambar 1. Tim melakukan Perumusan masalah Bersama mitra**

4. Tim pengusul melakukan penyuluhan pertama tentang **informed consent kepada pasien/ keluarga pasien** oleh Tri Purnama Sari, A. Md. PK, SKM, M. Kes pada tanggal 10 Maret 2022.



**Gambar 2. Penyuluhan Tentang Informed Consent Kepada Pasien/ Keluarga**

5. Tim pengusul melakukan penyuluhan kedua kepada petugas kesehatan tentang **cara dan waktu pemberian informed consent** oleh Tri Purnama Sari, A. Md. PK, SKM, M. Kes pada tanggal 12 April 2022 yang dihadiri oleh dokter, perawat dan seluruh perekam medis.



**Gambar 3. Penyuluhan Tentang cara dan waktu pemberian Informed Consent**

6. Tim pengusul melakukan evaluasi kegiatan dengan penyebaran kuesioner

Tim pengabdian juga menyebarkan kuesioner kepada petugas kesehatan dan pasien/ keluarga pasien untuk mengukur tingkat pengetahuan mereka mengenai informed consent. Adapun hasil evaluasi dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 2. Hasil Evaluasi PKM**

No	Jenis responden	Kategori	
		Memahami	Tidak memahami
1	Pasien/ Keluarga pasien	71,4%	25,9%
2	Petugas Kesehatan	94,5%	5,5%

*Sumber: hasil olahan data tahun 2022*

Berdasarkan Hasil evaluasi pada table diatas menemukan bahwa 71,4% pasien/ keluarga pasien sudah memahami tentang informed consent, sedangkan masih terdapat 25.9% yang belum memahami dan terdapat 94,5 %



petugas kesehatan sudah memahami dan mengetahui tentang cara dan waktu pemberian informed consent. Sedangkan 5.5% lagi mereka tidak memahami dan tidak mengetahui cara dan waktu pemberian informed consent.

### **CAPAIAN LUARAN**

Adapun yang menjadi luaran dan target capaian dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Luaran Dan Target Capaian PKM**

<b>No.</b>	<b>Luaran</b>	<b>Target capaian</b>	<b>Status capaian</b>
<b>1</b>	<b>Publikasi artikel pada jurnal OJS</b> ARSY : Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat <b>ISSN (print : 2745-4428) (online : 2745-441X)</b>	<b>Accepted</b>	√
<b>2</b>	<b>HKI</b>	<b>Published</b>	<b>On proses</b>

### **BAB V RENCANA DAN TAHAPAN BERIKUTNYA**

Adapun rencana tahapan selanjutnya adalah menunggu publikasi jurnal dan menjutkan pengurusan HKI hingga di terbitkan sertifikat HKI.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petugas kesehatan dan pasien/ keluarga pasien akan pentingnya pemahaman, cara dan waktu pemberian informed consent.

Minimnya Pengetahuan petugas kesehatan serta pasien/ keluarga pasien dapat menyebabkan terjadinya kesalahpahaman terkait informasi medis. Sehingga perselisihan antara pasien dan tenaga Kesehatan dapat di hindarkan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan PKM ini di dapat bahwa terjadinya peningkatan pemahan baik itu dari pasien/ keluarga pasien, serta patugas Kesehatan tentang pentingnya informed consent tersebut. Selain itu yang tak kalah pentingnya dalam penyampaian informasi medis ini adalah perlunya kesadaran yang tinggi akan tanggungjawab tenaga Kesehatan dalam melakukan pemberian infomasi medis yang lengkap dan dengan cara, Bahasa, dan waktu yang tepat kepada penerima infomasi agar informasi dapat di terima dengan baik.

## **SARAN**

1. Sebaiknya rumah sakit memberikan penyuluhan lanjutan kepada pasien/keluarga pasien tentang pentingnya informed consent agar pasien dan keluarga dapat mengambil keputusan yang tepat sebelum melakukan persetujuan Tindakan medis.
2. Petugas Kesehatan hendaknya memberikan informasi medis dengan cara dan waktu yang tepat kepada pasien dan keluarga pasien agar tidak terjadinya miskomunikasi atau kesalah pahaman terhadap informasi yang di sampaikan.
3. Perlu adanya kajian mendalam tentang hambatan dalam melakukan pemberian persetujuan Tindakan medis (informed consent) dengan metode yang berbeda (dept interview) agar hasil kajian tentang informed consent ini dapat lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI (2006). Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam medis rumah sakit di Indonesia RevisiII, Dirjend. BinaYanmed. Jakarta.
2. -----,1997 Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis,Dirjend Yanmed,Jakarta
3. Normijani, Muhamad.(2013). Optimalisasi Pelaksanaan Rekam Medis di Rumah Sakit, Program Pascasarjana Univeristas Hasanudin. Makasar.
4. Permenkes Republik Indonesia Nomor269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
6. Sari, T. P., & Jepisah, D. (2019). Determine the Influence of Social Demography and Access to Information on Giving Consent of Medical Action Toward an Understanding of Informed Consent in Public Hospital With Class C at Pekanbaru. *Journal of Economic Info*, 6(1), 13-18. <https://doi.org/10.31580/jei.v6i1.484>
7. Sari, T. P., & Jepisah, D. (2019). Hubungan Kelengkapan Informasi Dengan Pemahaman Tentang Persetujuan Tindakan Medis Di Rumah Sakit Umum Kelas C Se-Kota Pekanbaru. *jurnalpenelitiandankajianilmiahmenarailmuuniversitasmuhammadiyah Sumatra barat*, volume 13 nomor 1, 170-174 DOI: <https://doi.org/10.33559/mi.v13i1.1176>

## Lampiran 1. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Peneliti

### KETUA TIM PENELITIAN

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Tri Purnama Sari, A. Md. PK, SKM, M. Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIK	10306114253
5	NIDN	1010059002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tembilahan, 10 Mei 1990
7	E-Mail	<a href="mailto:tripurnamasariayi@gmail.com">tripurnamasariayi@gmail.com</a> <a href="mailto:tripurnamasari@htp.ac.id">tripurnamasari@htp.ac.id</a>
8	Nomor Telepon/HP	082172542245
9	Alamat Kantor	Jl. Mustafa sari No. 05 Tangkerang Selatan Pekanbaru
10	Nomor Telepon/Faks	(0761) 33815/ (0761) 863646
11	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - S2 = -
12	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Manajemen mutu pelayanan rekam medis 2. Manajemen Informasi Kesehatan I 3. Komunikasi Efektif 4. Sistem Informasi Kesehatan I

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
<b>Bidang Ilmu</b>	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat
<b>Tahun Masuk - Lulus</b>	2012-2014	2014-2016
<b>Judul Skripsi/Tesis</b>	Hubungan pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga terhadap pencegahan penularan HIV oleh orang dengan HIV AIDS (ODHA) di klinik <i>voluntary counselling and Testing</i> (VCT) RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2014	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Jamban Sehat Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Tembilahan Kota Tahun 2016
<b>Nama Pembimbing</b>	Emy Leonita, SKM, MPH	Dr. Zahtamal, SKM, M. Kes

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2021	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pemberi Persetujuan Tindakan Medis Tentang Informed Consent Di Rumah Sakit X Tahun 2020	Hibah STIKes HTP	
2	2021	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaksesuaian Sensus Harian Rawat Inap Manual Dengan Elektronik Di Rumah Sakit Prima Pekanbaru Pada Periode Agustus-Oktober	Pribadi	
3	2020	Analisis Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Terminologi Medis Di Rsud Petala Bumi Provinsi Riau	Hibah STIKes HTP	
4	2020	Evaluasi Penggunaan Pendaftaran Online Dengan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru	Pribadi	
5	2020	Evaluasi Penggunaan Aplikasi Primary Care (P-Care) Bpjs Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Se-Kota Pekanbaru Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam)	Hibah Dikti	
6	2019	Faktor Perilaku Petugas Terhadap Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau	pribadi	
7	2019	Hubungan Human, Organisasi, Dan Teknologi Terhadap Kepuasan Penggunaan Aplikasi Primary Care Di Klinik Pratama Kota Pekanbaru	Hibah dikti	
8	2018	Hubungan Kelengkapan Informasi Dengan Pemahaman Tentang Persetujuan Tindakan Medis Di Rumah Sakit Umum Kelas C Se-Kota Pekanbaru	Hibah dikti	
9	2017	Ketidaktepatan Kode Kombinasi Hypertensi Pada Penyakit Jantung Dan Penyakit Ginjal Berdasarkan Icd 10 Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru	Pribadi	
10	2017	The Overview of Employee Management in Medical Record Division toward Employee Performance at Bina Kasih Pekanbaru Hospital	STIKes HTP	7.1
11	2016	Keakuratan kode diagnosis hepatitis	Pribadi	-

		berdasarkan icd-10 pasien rawat inap di rumah sakit lancang kuning pekanbaru		
12	2016	Kendala Petugas Rekam Medis dalam Penentuan Kode Penyakit terhadap Klaim Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) di Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru	Pribadi	

#### D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2021	Pencegahan Dan Pemeliharaan Rekam Medis Dari Resiko Kerusakan Di Klinik Pratama Uwa medika Pekanbaru Tahun 2021	Hibah STIKes HTP	
2	2020	Pentingnya penyuluhan keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap berdasarkan icd-10 di rumah sakit umum daerah petala bumi provinsi riau Tahun 2020	Hibah STIKes HTP	
3	2020	Perbandingan Peningkatkan Kecepatan Dan Elemen Kualitas Pengkodean Penyakit Mahasiswa Tingkat I Prodi Diploma Tiga Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Stikes Hang Tuah Pekanbaru Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Tahun 2020	Hibah STIKes HTP	
4	2019	Managemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Dan Perekonomian Petani Sawit Di Koperasi Karya Mentulik (KSU-KM)	Hibah Dikti	
5	2018	Upaya promosi kesehatan dalam rangka menurunkan angka perilaku buang air besar sembarangan (babs) Di desa teratak buluh kecamatan siak hulu	Hibah STIKes HTP	Rp. 3.000.000,-

		Kabupaten kampar Tahun 2018		
6	2018	Penyuluhan Makanan Sehat Dan Makanan Tidak Sehat Di Panti Asuhan Al-Ilham Pekanbaru	Hibah STIKes HTP	
7	2018	Peningkatan Pengetahuan Pekerja Sawit Terhadap Resiko Ergonomi Dan Gangguan Muscoluskeletal Akibat Kerja Melalui Penyuluhan Kesehatan Di Koperasi Serba Usaha Karya Mentulik (KSU-KM)		

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	The Analysis Of Technology Acceptance Model (TAM) On Primary Care (p-care) Application In The Public Health Center In All Cities In Pekanbaru	International Journal Of Scientific & Technology Research	Volume 10 Nomor 6 tahun 2021
2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pemberi Persetujuan Tindakan Medis Tentang Informed Consent Di Rumah Sakit X Tahun 2020	JHMHS: Journal of Hospital Management and Health Science	Volume 2 Nomor 1 tahun 2021
3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaksesuaian Sensus Harian Rawat Inap Manual Dengan Elektronik Di Rumah Sakit Prima Pekanbaru Pada Periode Agustus-Oktober	Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)	Volume 1 Nomor 1 tahun 2021
4	Evaluasi Penggunaan Pendaftaran Online Dengan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru	JHMHS: Journal of Hospital Management and Health Science	Volume 1 Nomor 2 tahun 2020
5	Evaluasi Penggunaan Aplikasi Primary Care (P-Care) Bpjs Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Se-Kota Pekanbaru Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)	INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science	Volume 3 Nomor 2 tahun 2020
6	Factors influence agents' work motivation at pt. herbal penawara al	International Journal Of	Volume 9 Nomor 4 tahun 2020

	wahidah indonesia (HPAI) pekanbaru branch 2	Scientific & Technology Research	
7	Faktor Perilaku Petugas Terhadap Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau	JHMHS: Journal of Hospital Management and Health Science	Volume 1 Nomor 1 tahun 2020
8	Análisis De Tecnología De Organización De Humana (Hot) En La Aplicación De Cuidado Primario Del Usuario	Revista ESPACIOS	Volume 41 Nomor 12 tahun 2020
9	Evaluation Of Primary Care Application Users In The First Class Clinic In Pekanbaru District On Human, Organization And Technology Factors Using The Eucs Method	Atlantis Press	Volume 373 tahun 2019
10	Managemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Dan Perekonomian Petani Sawit Di Koperasi Karya Mentulik (Ksu-Km)	Pengabdian Untuk Mu negeRI	Volume 3 Nomor 2 tahun 2019
11	Determine The Influence Of Social Demography And Access To Information On Giving Consent Of Medical Action Toward An Understanding Of Informed Consent In Public Hospital With class c at pekanbaru	Journal of Economic Info	Volume 6 Nomor 1 tahun 2019
12	Hubungan Human, Organisasi, Dan Teknologi Terhadap Kepuasan Penggunaan Aplikasi Primary Care Di Klinik Pratama Kota Pekanbaru	Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)	Volume 7 Nomor 2 tahun 2019
13	Analisis Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Terminologi Medis Di Rsud Petala Bumi Provinsi Riau	Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)	Volume 7 Nomor 1 tahun 2019
14	Hubungan Kelengkapan Informasi Dengan Pemahaman Tentang Persetujuan Tindakan Medis Di Rumah Sakit Umum Kelas C Se-Kota Pekanbaru	Menara Ilmu	Volume 13 Nomor 1 tahun 2019
15	Perencanaan Pengelolaan Rekam Medis Sesuai Dengan Standar Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Di Klinik Pratama Kota Pekanbaru	Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI	Volume 2 Nomor 1 tahun 2017
16	Gambaran Ketidakersediaan Dokumen	Jurnal	Volume 5 Nomor 1



	Rekam Medis Rawat Jalan Di Rsud Dr. Soekardjo Tasikmalaya	Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)	tahun 2017
17	Analisis Ketepatan Kode Diagnosa Penyakit Antara Rumah Sakit Dan Bpjs Menggunakan Icd-10 Untuk Penagihan Klaim Di Rumah Sakit Kelas C Sekota Pekanbaru Tahun 2016	Jurnal INOHIM	Volume 5 Nomor 2 tahun 2017
18	The Overview Of Employee Management In Medical Record Division Toward Employee Performance At Bina Kasih Pekanbaru Hospital	Scientific Journal of PPI-UKM	Volume 4 Nomor 1 tahun 2017
19	Ketidaktepatan Kode Kombinasi <i>Hypertensi</i> Pada Penyakit Jantung Dan Penyakit Ginjal Berdasarkan ICD 10 Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru	Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)	Volume 5 Nomor 1 2017
20	keakuratan kode diagnosis hepatitis berdasarkan icd-10 pasien rawat inap di rumah sakit lancang kuning pekanbaru	Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)	Volume 4 Nomor 1 2016
21	pelaksanaan short mesagge service (sms) reminder di rumah sakit syafira pekanbaru	Photon	Volume 6 Nomor 2, 2016
22	kendala petugas rekam medis dalam penentuan kode penyakit terhadap klaim badan penyelenggara jaminan sosial (bpjs) di rumah sakit ibu dan anak eria bunda pekanbaru	Jurnal Keperawatan Abdurrah	Volume 1 Nomor 1 2016

#### F. Pemakalah seminar ilmiah (oral presentation) dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Temu Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	International Conference on Multidisciplinary Academic for asean economic community, Kuala Lumpur, Malaysia 2017	Scientific Journal of PPI-UKM	Vol. 4 (2017) No. 1
2	Presenter pada international University technology Malaysia (UTM)	Journal of Economic info	Vol 6 No 1 (2019)
3	Presenter pada international conference of CELSciTech 2019	Atlantis Press	Volume 373

**G. Karya buku dalam 5 tahun terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

**H. Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir**

No.	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Farmakologi bagi perekam medis	2020	Modul	EC00202001716
2.	Evaluation Of Primary Care Application Users In The First Class Clinic In Pekanbaru District On Human, Organization And Technology Factors Using The EUCS Method	2019	Penelitian	EC00201992759

**I. Pengalaman dalam merumuskan kebijakan public/rekayasa social lainnya dalam 10 tahun terakhir**

No.	Judul/tema/jenis rekayasa social yang telah diterapkan	Tahun	Tempat penerapan	Respon masyarakat

**J. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lain)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Dasar.

**Pekanbaru, 27 September 2021**  
**Ketua Pengusul**

**Tri Purnama Sari, A. Md. PK, SKM, M. Kes**

## ANGGOTA TIM PENELITIAN

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Doni Jepisah, SKM, M. Kes
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIK	-
5	NIDN	1015058803
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Siberida, 15 Mei 1988
7	E-Mail	<a href="mailto:dhonibhungsu@gmail.com">dhonibhungsu@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon/HP	081378024384
9	Alamat Kantor	Jl. Mustafa sari No. 05 Tangkerang Selatan Pekanbaru
10	Nomor Telepon/Faks	(0761) 33815/ (0761) 863646
11	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - S2 = -
12	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Manajemen Informasi Kesehatan I 2. MMIK II

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
<b>Bidang Ilmu</b>	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat
<b>Tahun Masuk – Lulus</b>	2010-2013	2014 – 2016
<b>Judul Skripsi/Tesis</b>	Analisis ketidaklengkapan pengisian resume medis dalam menilai mutu berkas rekam medis di RSI Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2013	Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau
<b>Nama Pembimbing</b>	dr. Nuzely Husneidi, MARS	Dr. Boy Sabarguna, MARS

### C. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Pentingnya penyuluhan keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap berdasarkan icd-10 di rumah sakit umum daerah petala bumi provinsi riau Tahun 2020	Hibah STIKes HTP	-
2	2020	Perbandingan Peningkatkan Kecepatan Dan Elemen Kualitas Pengkodean Penyakit Mahasiswa Tingkat I Prodi Diploma Tiga Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Stikes Hang Tuah Pekanbaru Sebelum Dan Sesudah	Hibah STIKes HTP	

	Dilakukan Pelatihan Tahun 2020		
--	--------------------------------	--	--

**D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Manfaat Formulir Resume Medis bagi Petugas BPJS di Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru	Jurnal Photon	Vol 6 No. 2, Mei 2016
2	Evaluasi Proses Pembuatan Laporan Internal Dan Pemanfaatan Informasi Rekam Medis Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru	Jurnal Keperawatan Abdurrah	Vol 1 No. 1, November 2016

**E. Pemakalah seminar ilmiah (oral presentation) dalam 5 tahun terakhir**

No.	Judul Temu Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun

**F. Karya buku dalam 5 tahun terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

**G. Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir**

No.	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

**H. Pengalaman dalam merumuskan kebijakan public/rekayasa social lainnya dalam 10 tahun terakhir**

No.	Judul/tema/jenis rekayasa social yang telah diterapkan	Tahun	Tempat penerapan	Respon masyarakat

**I. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lain)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Dasar.

**Pekanbaru, 27 September 2021**  
**Pengusul**

**Doni Jepisah, A. Md. PK, SKM, M. Kes**



## IZIN PENGABDIAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

# HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646  
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

No : 12/STIKes-HTP/I/2022/0104

Pekanbaru, 26 Januari 2022

Lamp. : -

Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin  
Pengabdian Dosen**

Kepada Yth.  
**Direktur RSUD Petala Bumi**

di-

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru bermaksud akan melakukan pengabdian dalam rangka memenuhi kewajiban/tugas-tugas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi, sebagai berikut:

Nama	: Tri Purnama Sari, A.Md.PK,SKM,M.Kes	NIDN : 1010059002
	: Doni Jepisah, A.Md.PK,SKM,M.Kes	NIDN : 1022058804
	: Rosalia Asrin	NIM : 19021048
Tempat Pengabdian	: RSUD Petala Bumi Kota Pekanbaru	
Judul Pengabdian	: Upaya Pengurangan Perselisihan Tentang Perjanjian Terapeutik Dengan Cara Peningkatan Pemahaman Pemberi Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent) di Rumah Sakit Petala Bumi Tahun 2022	

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengabdian sehingga pengabdian yang dimaksud dapat berjalan sebagaimana mestinya dan selesai tepat pada waktunya.

Demikianlah dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru  
Ketua,

**H. Ahmad Hanafi, SKM., M. Kes**  
No Reg : 10306114265



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

# HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646  
email : stikes.htp@gmail.com Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.htp.ac.id

## SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor :02/STIKes-HTP/II/2022/0242 A

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Tri Purnama Sari, A. Md. PK, SKM, M. Kes  
: Doni Jepisah, A. Md. PK, SKM, M.Kes  
: Roslia Asrin  
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Untuk mengadakan Pengabdian Masyarakat tentang “Upaya Pengurangan Perselisihan Tentang Perjanjian Terapeutik Dengan Cara Peningkatan Pemahaman Pemberi Persetujuan Tindakan Medis (*Informed Consent*) Di Rumah Sakit Petala Bumi Tahun 2021” yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 01 Maret s/d 30 April 2022  
Tempat : RSUD Petala Bumi Pekanbaru

Demikianlah surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes

No. Reg : 10306114265





## PERSETUJUAN TINDAKAN MEDIK (INFORMED CONSENT) DAN ADVANCED DIRECTIVE

## INFORMED CONSENT

- DASAR :
  - HAK OTONOMI PASIEN
  - *RIGHT TO SELF DETERMINATION*
- ADALAH PROSES YG MENUNJUKKAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DAN BERTEMUNYA PEMIKIRAN TENTANG APA YANG AKAN DAN TIDAK AKAN DILAKUKAN TERHADAP PASIEN
- PERSETUJUAN SEPIHAK ATAS LAYANAN YANG DITAWARKAN setelah terinformasi

## PENGETRIAN

*"PATIENT WITH SUBSTANTIAL UNDERSTANDING AND IN SUBSTANTIAL ABSENCE OF CONTROL BY OTHERS, INTENTIONALLY AUTHORIZES A (HEALTH CARE) PROFESSIONAL TO DO SOMETHING"*

*"A PERSON GIVES AN INFORMED CONSENT TO AN INTERVENTION ONLY IF THE PERSON IS COMPETENT TO ACT, RECEIVES A THOROUGH DISCLOSURE ABOUT THE PROCEDURE, COMPREHENDS THE DISCLOSED INFORMATION, ACTS VOLUNTARILY, AND CONSENT"*

BEAUCHAMP & CHILDRESS, 1994

## ELEMEN-ELEMEN

### THRESHOLD ELEMENTS (PRECONDITIONS)

1. COMPETENCE (TO UNDERSTAND & DECIDE)
2. VOLUNTARINESS (IN DECIDING)

### INFORMATION ELEMENTS

3. DISCLOSURE (OF MATERIAL INFORMATION)
4. RECOMMENDATION (OF A PLAN)
5. UNDERSTANDING (OF 3 AND 4)

### CONSENT ELEMENTS

6. DECISION (IN FAVOR OF A PLAN)
7. AUTHORIZATION (OF THE CHOSEN PLAN)

BEAUCHAMP & CHILDRESS, 1994

## PEMBERI PERSETUJUAN

- ▶ PASIEN YG KOMPETEN (CAKAP)
- ▶ YG MEWAKILI:
  - KELUARGA TERDEKAT
    - ▶ SUAMI/ISTERI
    - ▶ ANAK YG KOMPETEN / ORTU
    - ▶ SAUDARA SEKANDUNG
  - WALI
  - PENGAMPU

## KOMPETEN MENURUT HUKUM

- DEWASA:
    - UU KES, KUHPER, PERTINDIK : USIA 21 TH
    - ATAU SUDAH PERNAH MENIKAH
  - SADAR
  - KESEHATAN MENTAL YANG CUKUP
    - TIDAK RETARDASI MENTAL
    - TIDAK BERPENYAKIT JIWA
- SEDEMIKIAN RUPA SEHINGGA MAMPU MEMBUAT KEPUTUSAN (MEDIS)

## WACANA

- ▶ KOMPETEN JUGA MENURUT UMUR:
  - USIA 18 KE ATAS : UU PERLINDUNGAN ANAK
  - USIA 16 KE ATAS : MINOR MATURE
- ▶ KOMPETEN MENURUT KEADAAN FISIK:
  - SEHAT SECARA FISIK KADANG-KADANG DAPAT KEHILANGAN KOMPETENSI, MISALNYA MENGALAMI NYERI HEBAT, DLL
- ▶ KOMPETEN MENURUT KEADAAN MENTAL
  - SAKIT JIWA TIDAK BERARTI HARUS KEHILANGAN KOMPETENSI

## INFORMASI

- YANG HARUS DIUNGKAPKAN DAN DIPAHAMI (JUJUR DAN BENAR)
  - KEADAAN KESEHATAN PASIEN
  - RENCANA TERAPI DAN ALTERNATIFNYA
  - MANFAAT DAN RISIKO MASING-MASING ALTERNATIF TINDAKAN
  - PROGNOSIS
  - KEMUNGKINAN KOMPLIKASI

PERMENKES 585: MEMBOLEHKAN PERTIMBANGAN MERUGIKAN PASIEN

## PS 45 UU PRAKT KEDOKTERAN

- (3) PENJELASAN SEKURANG-KURANGNYA:
  - DIAGNOSIS DAN TATA CARA TINDAKAN MEDIS
  - TUJUAN TINDAKAN MEDIS YANG DILAKUKAN
  - ALTERNATIF TINDAKAN LAIN DAN RISIKONYA
  - RISIKO DAN KOMPLIKASI YANG MUNGKIN TERJADI
  - PROGNOSIS TERHADAP TINDAKAN YANG DILAKUKAN

## PEMBERI INFORMASI

- ▶ DOKTER YG AKAN MELAKUKAN TINDAKAN ATAU SALAH SATU ANGGOTA TIM PELAKSANA TINDAKAN
- ▶ DOKTER YANG MEMPEROLEH DELEGASI DARI DOKTER YANG AKAN MELAKUKAN TINDAKAN, ASALKAN DIA MAMPU MEMBERIKAN PENJELASAN

## SIAPA KE SIAPA ?

- DIJELASKAN OLEH DOKTER
  - PERAWAT : KOMPLEMENTER
  - PERMENKES 585: OLEH DOKTER YANG MERAWAT ATAU TENAGA KESEHATAN
- KEPADA PASIEN LANGSUNG
  - KELUARGA / SPOUSE HANYA BILA PERLU DAN DIJINKAN PASIEN
  - ATAU BILA PASIEN TAK KOMPETEN
- PENJELASAN: lihat Permenkes 290/2008

## ELEMEN *CONSENT*

- VOLUNTER
  - BEBAS DARI TIPUAN
  - BEBAS DARI MISREPRESENTASI
  - BEBAS DARI PAKSAAN
  - BEBAS DARI "ANCAMAN"
  - PERSUASI DIPERKENANKAN
- OTORISASI
  - KEPUTUSAN
  - OTORISASI

## JENIS CONSENT

- ▶ **EXPRESSED** (dinyatakan)
  - LISAN
  - TERTULIS:
    - ▶ BILA DIBUTUHKAN BUKTI,
    - ▶ TINDAKAN INVASIF & BERRISIKO CUKUP
- ▶ **IMPLIED** (tidak dinyatakan)
  - TINDAKAN PASIEN (tersirat)

## PS 45 UU PRAKT KEDOKTERAN

- (4) PERSETUJUAN DAPAT DIBERIKAN BAIK SECARA TERTULIS MAUPUN LISAN
- (5) SETIAP TINDAKAN YG MENGANDUNG RISIKO TINGGI HARUS PERSETUJUAN TERTULIS
- (6) KETENTUAN SELANJUTNYA DIATUR DALAM PERMENKES

## PENOLAKAN

- ▶ SEBAIKNYA TERTULIS
- ▶ JUGA MELALUI PROSES YG SAMA, YAITU DIDAHULUI PEMBERIAN INFORMASI DAN DISKUSI
- ▶ PERSETUJUAN DAPAT DIBATALKAN ASALKAN SEBELUM TINDAKAN DILAKUKAN
- ▶ PEMBATALAN HARUS TERTULIS ATAU DICATAT DI DALAM REKAM MEDIS

## LINGKUP CONSENT

- TERBATAS PADA HAL-HAL YANG TELAH DINYATAKAN SEBELUMNYA (mis. jenis tindakan medis tertentu, sebagaimana dibicarakan sebelumnya)
- DOKTER DAPAT BERTINDAK MELEBIHI YANG TELAH DISEPAKATI HANYA APABILA GAWAT-DARURAT DAN BUTUH WAKTU SINGKAT

## PROXY CONSENT

- DIBERIKAN OLEH ORANG LAIN
- SYARATNYA :
  - PASIEN TAK MAMPU MEMBERIKANNYA SECARA PERSONAL
  - CONSENT TSB HARUS MENDEKATI APA YG SEKIRANYA AKAN DIBERIKAN OLEH PASIEN (BAIK BUAT PASIEN, BUKAN BAIK BUAT ORANG BANYAK)
- URUTAN :
  - SPOUSE, ANAK, ORTU, SDR KANDUNG, DLL

## PENGECUALIAN

- DIPERKENANKAN TANPA CONSENT:
- KEADAAN GAWAT DARURAT MEDIS
  - ANCAMAN TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT
  - PELEPASAN HAK MEMBERI *CONSENT (WAIVER)*
  - PASIEN TAK KOMPETEN (TANPA PENDAMPING)
  - *CLINICAL PRIVILEGE*, HANYA PADA *WAIVER*

## UU 29/2004

- ▶ TAK PERLU PERSETUJUAN APABILA DALAM KEADAAN GAWAT DARURAT UNTUK MENYELAMATKAN NYAWA PASIEN (DAN TIDAK TERDAPAT KELUARGA TERDEKAT PASIEN ATAU WAKTU TIDAK CUKUP UNTUK MEMBERI PENJELASAN KEPADANYA)

JUGA PADA PROGRAM PEMERINTAH UNTUK KEPENTINGAN ORANG BANYAK, TIDAK DIPERLUKAN PERSETUJUAN

## PENGARUH SITUASI-KONDISI

- DIANGGAP TAK CAKAP UNTUK MENERIMA DAN MEMAHAMI INFORMASI
  - MINORS
  - PIKUN (DEMENSIA)
  - KESEHATAN FISIK / MENTAL LEMAH, SEHINGGA DITAKUTKAN AKAN MEMPERBURUK KESEHATAN

## PADA ANAK

- ▶ UMUMNYA ORANG TUA DIANGGAP YG MEWAKILI KEPENTINGAN PASIEN
- ▶ BILA PENOLAKAN YG DILAKUKAN ORTU DAPAT MENGAKIBATKAN PENDERITAAN SI ANAK (PASIEN) FISIK/MENTAL YG IRREVERSIBEL, MAKA DAPAT DIBATALKAN OLEH PENGADILAN

## PESAN SEWAKTU KOMPETEN

- ▶ PESAN / ADVANCED DIRECTIVE:
  - MENYATAKAN APA YG BOLEH/TIDAK BOLEH DILAKUKAN TERHADAPNYA
  - MENYEBUTKAN SIAPA YG AKAN MEWAKILI KEPENTINGANNYA
  - HARUS DIBUAT TERTULIS DAN 2 SAKSI
  - DOKTER WAJIB MENGIKUTINYA

## Tanggungjawab

## Pasal 6 Permenkes

- Pemberian persetujuan tindakan kedokteran tidak menghapuskan tanggung gugat hukum dalam hal terbukti adanya kelalaian dalam melakukan tindakan kedokteran yang mengakibatkan kerugian pada pasien

## PENGARUH BUDAYA

- BUDAYA TIMUR :
  - LEBIH BERSIFAT KOLEKTIF
- KAZUMASA HOSHINO :
  - CENDERUNG MENYERAHKAN KEPADA KELOMPOK, KEPUTUSAN MEDIS = PROSES KELUARGA, KEHARMONISAN KELUARGA
- INDONESIA:
  - KELUARGA LEBIH DOMINAN
  - KASUS DI JKT: PASIEN MENUNTUT KARENA CONSENT DIBERIKAN OLEH ANAKNYA

- KELUHAN PASIEN:
  - BAHASA TERLALU TEKNIS
  - PERILAKU DOKTER "ENGGAN"
  - PASIEN SEDANG STRESS EMOSIONAL
  - PASIEN DALAM KEADAAN TAK SADAR ATAU NGANTUK
  - TAK ADA WAKTU UNTUK TANYA-JAWAB
- KELUHAN DOKTER:
  - PASIEN TAK MAU DIBERITAHU
  - PASIEN TAK MAMPU MEMAHAMI
  - RISIKO TERLALU UMUM ATAU TERLALU JARANG
  - SITUASI GAWAT-DARURAT (WAKTU SANGAT PENDEK)

## TANGGUNG-JAWAB

- ▶ DOKTER BERTANGGUNGJAWAB ATAS DIPEROLEHNYA PERTINDOK SECARA ADEKUAT SEBELUM TINDAKAN DILAKUKAN
- ▶ SARYANKES BERTANGGUNGJAWAB MENYEDIAKAN SARANANYA
- ▶ ADANYA PERTINDOK HANYA MELINDUNGI DOKTER DARI TUNTUTAN AKIBAT TERJADINYA RISIKO, TIDAK YG AKIBAT KELALAIAN

TERIMA KASIH

# PERSETUJUAN TINDAKAN MEDIK (INFORMED CONSENT)

## DASAR HUKUM

- UU nomor 23 thn 1992 tentang Kesehatan
- UU. nomor 29 thn 2004 tentang Praktik Kedokteran Nomor
- PP. nomor 32 thn 1996 tentang Tenaga Kesehatan
- PERMENKES No. 290/MENKES/PER/III/2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran

## PENGERTIAN

suatu kesepakatan/persetujuan pasien atas upaya medis yang akan dilakukan dokter terhadap dirinya, setelah pasien mendapat informasi dari dokter mengenai upaya medis yang dapat dilakukan untuk menolong dirinya, disertai informasi mengenai segala resiko yang mungkin terjadi

Persetujuan Tindakan Kedokteran adalah persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekat setelah mendapat penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran atau kedokteran gigi yang akan dilakukan terhadap pasien



## Pengertian tindakan kedokteran

- Tindakan kedokteran yang mengandung risiko tinggi adalah tindakan medis yang berdasarkan tingkat probabilitas tertentu dapat mengakibatkan kematian atau kecacatan

## TUJUAN

- melindungi pasien terhadap segala tindakan medik yang akan dilakukan tanpa sepengetahuan pasien.  
Misalnya hendak dilakukan prosedur medik yang sebenarnya tidak perlu dan tanpa dasar mediknya
- memberikan perlindungan hukum kepada dokter terhadap akibat yang tidak terduga dan bersifat negatif

## PERTANYAAN

- Mengapa informed consent merupakan syarat terjadinya
- Kapan pasien dianggap telah memberikan informed consent itu
- Bagaimana dokter mengetahui bahwa pasien ybs telah memberikan informed consent tsb?



**INFORMED CONSENT**

**HAK PASIEN**

**Hak atas informasi  
Hak untuk memberikan persetujuan  
Hak atas rahasia kedokteran  
Hak atas pendapat kedua (second opinion)**

**Informed consent merupakan syarat terjadinya suatu transaksi/kontrak terapeutik karena transaksi terapeutik itu bertumpu pada 2 macam hak asasi yang merupakan hak dasar manusia yaitu :**

## INFORMED CONSENT, merupakan

- hubungan dokter-pasien yang berdasarkan atas kepercayaan
- hak otonomi atau menentukan sendiri atas dirinya sendiri
- adanya hubungan perjanjian antar dokter – pasien.

## INFORMED CONSENT yang adekwat meliputi unsur-unsur

- diagnosa
  - tindakan yang diusulkan
  - prosedur alternative (kalau ada)
  - resiko apa yang akan timbul apabila tindakan tidak dilaksanakan
  - resiko yang terkandung dalam prosedur tersebut
- kemampuan pasien untuk mengambil keputusan (decision making capacity)
- kesukarelaan pasien untuk memberikan ijin

### • hak untuk menentukan nasib sendiri

#### – hak atas informasi

" ..... every human being of adult years and sound mind has a right to determine what shall be done with his own body"

## BENTUK INFORM CONSENT

1. Dengan pernyataan (express)
    - secara lisan (oral)
    - secara tertulis (written)
  2. Dianggap diberikan tersirat (implied or incit consent)
    - Misalnya pasien datang ke poliklinik untuk berobat, dilakukan pemeriksaan fisik, pemeriksaan dengan stetoskop, pengukuran tekanan darah, pengambilan darah di laboratorium
    - Pasien datang ke UGD dengan luka akibat KLL dilakukan penjahitan luka
- Semua tindakan kedokteran yang akan dilakukan terhadap pasien harus mendapat persetujuan
  - Persetujuan dapat diberikan secara tertulis maupun lisan
  - Persetujuan diberikan setelah pasien mendapat penjelasan yang diperlukan tentang perlunya tindakan kedokteran dilakukan.

## informasi



## KEWAJIBAN MEMBERIKAN INFORMASI

- Sejak berlakunya PERMENKES NO. 290 tahun 2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran, sebelum dilakukan suatu tindakan kedokteran, dokter wajib memberikan informasi langsung kepada pasien/keluarga terdekatnya baik diminta maupun tidak diminta.

## PERMASALAHAN

- Informasi apa yang harus diberikan
- apakah pemberian informasi mutlak harus diberikan kepada pasien secara pribadi atau boleh kepada anggota keluarga
- siapa yang harus menanda tangani surat persetujuan
- apakah dokter harus turut menanda tangani
- apakah diperlukan saksi untuk menandatangani
- apakah resiko dan akibat yang penting saja harus diberi tahu
- apakah pemberian informasi harus diberikan secara terus menerus, transparan, terbuka seluruhnya atau boleh mengandung unsur-unsur yang agak menenteramkan dan menenangkan perasaan pasien ?

SIAPA sebagai pemberi informasi ?

- ----- DOKTER AHLI BEDAH
- ----- DOKTER AHLI ANESTESI

KEWAJIBAN pemberian informasi  
TIDAK DAPAT  
Didelegasikan kepada PERAWAT



Informasi yang harus diberikan sebelum tindakan operasi adalah :

- Diagnosa atau tata cara tindakan kedokteran
- Tujuan tindakan kedokteran dilakukan
- risiko apa yang melekat pada tindakan tsb
- alternatif tindakan lain dan risikonya.
- Prognosis terhadap tindakan yang dilakukan
- Perkiraan pembiayaan

## Persetujuan tindakan kedokteran

Semua tindakan kedokteran yang akan dilakukan terhadap pasien harus mendapat persetujuan , setelah pasien mendapat penjelasan yang diperlukan

### Penjelasan tentang prognosis

- Prognosis tentang hidup-matinya (*ad vitam*)
- Prognosis tentang fungsinya (*ad functionam*)
- Prognosis tentang kesembuhan (*ad sanationam*)

- Pelaksanaan persetujuan tindakan kedokteran perlu ditopang dengan pencatatan yang benar dan akurat dalam lembar catatan di catatan rekam medis

Yang berhak menandatangani persetujuan

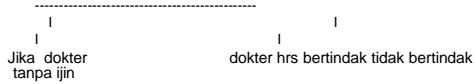
- pasien dewasa dalam keadaan sadar & sehat mental
- wali/curator untuk pasien dewasa dibawah pengampuan
- orang tua / wali/curator bagi pasien dewasa dengan gangguan mental
- keluarga terdekat
- tanpa persetujuan dari siapapun , jika
- → pasien tidak sadar & tanpa didampingi keluarga terdekat; yang secara medik berada dalam keadaan gawat/darurat yang butuh tindakan segera

Permenkes No. 290 thn. 2008 pasal 6

- Pemberian persetujuan tindakan kedokteran tidak menghapuskan tanggung gugat hukum dalam hal terbukti adanya kelalaian dalam melakukan tindakan kedokteran yang mengakibatkan kerugian kepada pasien

## PERMENKES No. 290 tahun 2008

**Pasal 4 → pasien dalam keadaan darurat untuk menyelamatkan jiwa pasien dan/atau mencegah kecacatan tidak diperlukan persetujuan tindakan kedokteran**



**Pasien meninggal Melanggar KUH Pidana**

- pasal 359 tentang kelalian menyebabkan kematian
- pasal 304 tentang penelantaran

## Permenkes No. 290 thn. 2008 pasal 12

- Perluasan tindakan kedokteran yang tidak terdapat indikasi sebelumnya, hanya dapat dilakukan untuk menyelamatkan jiwa pasien
- Setelah perluasan tindakan kedokteran dilakukan, dokter atau dokter gigi harus memberikan penjelasan kepada pasien atau keluarganya terdekat

**RUMAH SAKIT Dr. CIPTO MANGUNKUSUMO**  
 Jalan Diponegoro No. 71 Jakarta  
 Kode Pos 10130 Telp. 021 8331 13 Fax. 021 8331 13

**PENOLAKAN TINDAKAN MEDIS DAN PEMBIUSAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : .....  
 Jenis Kelamin : .....  
 Umur : .....  
 Alamat : .....  
 No. KTP : .....  
 Hubungan keluarga : diri sendiri /suami/anak/orang tua.

Saya telah memahami penjelasan, dokter perihal jenis, manfaat dan resiko-tindakan medis perawatan operasi / lokal dan menyatakan **PERAWAT** di lakukan tindakan tersebut dalam keadaan terhadap diri saya sendiri/suami/anak/orang tua /keluarga yang tertera dibawah ini:

Nama : ..... Tahun : .....  
 Jenis Kelamin : .....  
 No. Rekam Medis : .....  
 Alamat : .....  
 Dirawat di : .....  
 Diagnosis : .....

Saya juga menyatakan dengan sesungguhnya tanpa paksaan bahwa

a. Telah diberikan informasi dan penjelasan serta peringatan akan bahaya, resiko dengan kemungkinan-kemungkinan yang timbul apabila telah dilakukan tindakan medis berupa .....

b. Telah saya peroleh sepenuhnya informasi dan penjelasan yang diberikan dokter

c. Akan tanggung jawab dan resiko saya sendiri tetap menandatangani untuk dilakukan tindakan medis yang dilakukan dokter

Saksi : Jakarta, Jam : .....  
 Saksi : .....  
 Tanda tangan : Yang menyatakan : .....  
 Nama lengkap : .....  
 Nama lengkap : .....

Dokter – Dokter yang memberikan penjelasan.  
 (Dr. ....) (Dr. ....)

## TUGAS perawat dalam kaitan INFORM CONSENT

- memeriksa sebelum operasi / tindakan medik dilakukan
- jika belum ada maka perawat menanyakan apakah sudah diberi penjelasan oleh dokter atau belum.
- Apabila belum → perawat segera menghubungi dokter atau penanda tangan ditunda dahulu

## BERITA ACARA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Pada hari Selasa Tanggal Dua Belas Bulan April Tahun 2022 Telah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Petugas Rekam Medis di RSUD Petala Bumi :

Tempat : Aula RSUD Petala Bumi

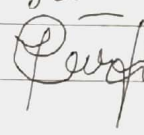
Jumlah yang hadir :

Kejadian penting :

### Pemateri

NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
TPM PURNAMA SAMI		
Doni jepisah		



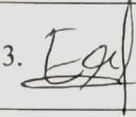


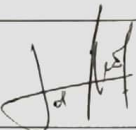
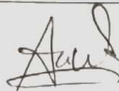
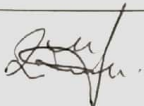
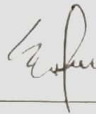
### Saksi

NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
drg. Suci Lusriani		
Yusti herawani		

### DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hari / Tanggal :

Pukul :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Yetty Hasanah	1. 
2	Roslia Asri	2. 
3	Elverida Sitorus	3. 
4	Wagino	4. 
5	Widya	5. 
6	Ray Matoari	6. 
7	ADIZA WULANDARI	7. 
8	Latri Susanti	8. 
9	Indriani Erman	9. 
10		10.

## BERITA ACARA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

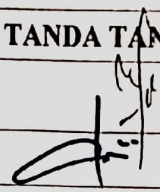
Pada hari Kamis Tanggal Sepuluh Bulan Maret Tahun 2022 Telah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Pasien di RSUD Petala Bumi :

Tempat : RSUD Petala Bumi

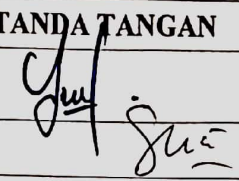
Jumlah yang hadir :

Kejadian penting :

### Pemateri

NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
TAI PURNAMA SAMI		
Doni Sepisah		




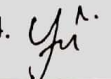


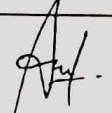
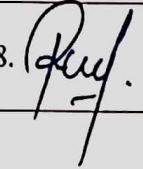
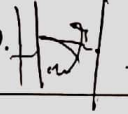
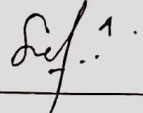
### Saksi

NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
Yetty hisarah		
drg. Suci Lustriani		

### DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hari / Tanggal :

Pukul :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Haiboh	1. 
2	Cusfi	2. 
3	Fostia asrin	3. 
4	Yusyun	4. 
5	ina	5. 
6	Fasanah	6. 
7	AMBAR	7. 
8	Ratna sari	8. 
9	HARTITIK	9. 
10	Siti Aminah	10. 

### DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hari / Tanggal :

Pukul :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Aminullah	1. <i>Aminullah</i>
2	Rosidi	2. <i>Rosidi</i>
3	Jamal	3. <i>Jamal</i>
4		4.
5		5.
6		6.
7		7.
8		8.
9		9.
10		10.



# Yayasan Pendidikan Islam Almatani

## Lembaga Riset dan Penelitian

Jalan. Kaharudin Nst Komplek UIR, Pekanbaru – Riau  
Email : [yayasan.almatani@gmail.com](mailto:yayasan.almatani@gmail.com), website : [www.al-matani.com](http://www.al-matani.com)

No : 026/SKR/ARSY/VI/2022  
Perihal : *Letter of Acceptance (LoA)*

Kepada Yth,

Penulis : Tri Purnama Sari, Doni Jepisah, Roslia Asrin  
Judul Naskah : Upaya Pengurangan Perselisihan Tentang Perjanjian Terapeutik Dengan Cara Peningkatan Pemahaman Pemberi Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent) Di Rumah Sakit Petala Bumi Tahun 2022  
Afiliasi : Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Berdasarkan hasil penilaian tim editorial **ARSY : Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat** terhadap naskah bapak/ibu yang telah disubmit, Maka bersama surat ini kami putuskan bahwa naskah anda telah diterima. Sebagai informasi bahwa naskah bapak/ibu akan di terbitkan pada Jurnal ARSY Volume 3 No 1 tahun 2022.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 14 Juni 2022



**Astri Ayu Purwati, B.Sc, M.Sc**

Editor in Chief



## DOKUMENTASI



**Gambar 1. Tim melakukan Perumusan masalah Bersama mitra**



**Gambar 2. Penyuluhan Tentang Informed Consent Kepada Pasien/ Keluarga**



**Gambar 3. Penyuluhan Tentang cara dan waktu pemberian Informed Consent**

## LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN

### 1. Honorarium

Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (RP)	Jumlah (RP)
Pemateri penyuluhan	Honorarium pemateri 1	1 orang	400.000	400.000
Pemateri pelatihan	Honorarium pemateri 2	1 Orang	500.000	500.000
Evaluasi penyuluhan dan pelatihan	Pengumpulan, pengolahan dan Analisis Data	3 Orang	100.000	300.000
SUB TOTAL (RP)				1.200.000

### 2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (RP)	Jumlah (RP)
Kertas A4	Pembuatan proposal, kemajuan, dan hasil penelitian	1 rim	45.000	45.000
Tinta Printer	Print proposal, kemajuan, dan hasil penelitian	1 kotak	75.000	75.000
Foto Copy	Pencetakan kuesioner	200 Lembar	200	40.000
Jilid	Jilid proposal, kemajuan, dan hasil penelitian	10 jilid	14.000	140.000
Pulsa dan internet	Komunikasi dan pencarian literatur	1 paket	300.000	300.000
Jurnal nasional terakreditasi	Publikasi ilmiah	1 kali	500.000	500.000
Biaya HKI	Luaran Tambahan	1 kali	700.000	700.000
Pengurusan Izin Ke RS	Administrasi	1 kali	500.000	500.000
SUB TOTAL				2.300.000

### 3. Perjalanan

Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (RP)	Jumlah (RP)
Pengurusan izin, Pengumpulan data, penyuluhan, dan pelatihan	Transport	5 kali	50.000	250.000

Pengurusan izin Pengumpulan data, penyuluhan, dan pelatihan	Uang harian	5 (OH)	50.000	250.000
SUB TOTAL (RP)				500.000
JUMLAH				Rp.4.000.000